

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹¹³ Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.¹¹⁴

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan variabel Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio* terhadap variabel *Non Performing Financing* yang kemudian menguji teori-teori yang muncul karenanya adanya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

¹¹³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

¹¹⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹¹⁵ Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk menguji hubungan Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* Bank BCA Syariah di Indonesia Periode 2017-2020.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*). Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.¹¹⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan Bank BCA Syariah di Indonesia Periode 2017-2020. Adapun populasi dalam penelitian adalah data laporan selama 12 triwulan dari tahun 2017-2020.

¹¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 15

¹¹⁶ Moh. Sidik Priadana & Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.¹¹⁷ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹¹⁸ Adapun sampel dalam penelitian adalah seluruh data laporan Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing Bank* BCA Syariah di Indonesia Periode 2017-2020.

Menurut waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek satu objek tersebut.¹¹⁹ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala triwulan.

¹¹⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2010), hal. 27

¹¹⁸ Sofyan Siregar, *Statistis Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 30

¹¹⁹ *Ibid*, hal 37

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.¹²⁰ Sampel dari penelitian ini ialah laporan keuangan Bank BCA Syariah di Indonesia pertriwulan selama tahun 2017-2020 yang berjumlah 12 data per variabel. Adapun laporan keuangan tersebut adalah:

1. Inflasi
2. *BI Rate*
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
4. *Finance to Deposit Ratio (FDR)*
5. *Non Performing Financing (NPF)*

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sekunder. Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.¹²¹ Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan sesuai

120 Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), hal. 113

121 *Ibid*, hal 15

dengan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis. Dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui berbagai media perantara yang ada (catatan berbagai pihak lain).

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data antara tahun 2017-2020, yang meliputi data Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing*. Adapun data diambil dari *Annual Report* Bank BCA Syariah Indonesia tahun 2017 hingga tahun 2020 pada <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>.

2. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variable *eksogen* (X) dan satu variable *endogen* (Y).

a. Variabel Inflasi (X_1)

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga barang yang bersifat umum dan terus menerus. Inflasi memberikan makna bahwa telah terjadi suatu kenaikan harga bila dibandingkan dengan tingkat harga pada periode sebelumnya.

b. Variabel *BI Rate* (X_2)

BI Rate suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Indonesia dan diumumkan kepada publik.

c. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_3)

CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur

kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

d. Variabel FDR (X_4)

Financing Deposit Ratio (FDR), merupakan indikator yang mengukur antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Nilai FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana yang dihimpun.

e. Variabel *Non Performing Financing* (Y)

Non Performing Financing (NPF), merupakan indikator mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.¹²² Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya. Karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 133.

untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.¹²³ Variabel Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio* dan variabel *Non Performing Financing* menggunakan skala pengukuran dalam bentuk rasio dimana perhitungan atas masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran Indikator		Skala
	Inflasi	$\frac{IHK_n}{IHK_o}$	
<i>BI Rate</i>	$\frac{Vol Rate}{Total Volume}$	x 100%	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$\frac{Modal Bank}{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}$	x 100%	Rasio
<i>Finance to Deposit Ratio</i> (FDR)	$\frac{Total Pembiayaan}{DPK (Dana Pihak Ketiga)}$	x 100%	Rasio
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	$\frac{Pembiayaan Tidak Lancar}{Total Pembiayaan}$	x 100%	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi tidak langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan tidak pada lokasi langsung atau

¹²³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76

saat peristiwa terjadi.¹²⁴

Metode observasi tidak langsung dalam penelitian ini yaitu dengan membuka dan mendownload *website* terkait dengan variable penelitian yang meliputi data Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing Bank* BCA Syariah Indonesia Periode 2017-2020. Selain itu peneliti juga menggunakan Jurnal, Media massa dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga didapatkan data terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Korelasi

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.¹²⁵

Asumsi yang mendasari pada analisis *Product Moment* adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Sedangkan pada korelasi *Kendall's tau spearman* tidak mensyaratkan distribusi data normal. Oleh karena asumsi tersebut tidak terpenuhi sebelum melakukan uji

¹²⁴ *Ibid.*, hal. 73

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal. 210-211.

korelasi *Product Moment*, maka asumsi tersebut disebut sebagai uji prasyarat. Jika uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji *nonparametric* dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's tau* dan *Spearman*, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat. Berikut rumus yang digunakan dalam korelasi *product moment*:¹²⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai X dengan \bar{X}

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai Y dengan \bar{Y}

Nilai r yang diharapkan adalah nilai r yang signifikan, yaitu harga r empirik atau yang sering kita sebut dengan r hitung lebih besar atau lebih dari r teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai r. Dengan melihat jumlah N, kemudian kita simpulkan jika r hitung r tabel berarti ada signifikansi antar varian. Jika kita menggunakan acuan strata dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment*, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:¹²⁷

¹²⁶ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 190.

¹²⁷ *Ibid.*, hal. 192.

Tabel 3.2
Interpretasi terhadap Nilai “r” *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah (rendah)
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang (cukupan)
0,70 - 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat (tinggi)
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat (sangat tinggi)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara pada suatu variabel X terhadap variabel Y ada berhubungan atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara personal dilakukan dengan uji signifikansi secara individual (uji t).

Pengujian uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau *t-test*, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah variabel Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Finance to Deposit Ratio* memiliki hubungan terhadap *Non Performing Financing Bank* BCA Syariah di Indonesia Periode 2017-2020 signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai

signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen memiliki hubungan signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel dependen.

Jadi dapat diambil kriteria dalam penelitian ini:

- a. H_0 = diduga variabel X_1 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap variabel Y
 H_1 = diduga variabel X_1 memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y
- b. H_0 = diduga variabel X_2 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap variabel Y
 H_2 = diduga variabel X_2 memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y
- c. H_0 = diduga variabel X_3 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap variabel Y
 H_3 = diduga variabel X_3 memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y
- d. H_0 = diduga variabel X_4 memiliki hubungan tidak signifikan terhadap variabel Y

H_4 = diduga variabel X_4 memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y

Sedangkan nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\textit{koefisien regresi}}{\textit{standar deviasi}}$$

Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- a. Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak
- b. Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima